

Analisis *Usability* Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS) Terhadap Pengguna *Website* SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo

Egif Adea Lutfi^{#1}, Rahayu Widayanti^{#2}, Eka Yuniar^{#3}

[#]Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Malang, Indonesia

Korespondensi author egif_20510005@estimata.ac.id

Abstract

SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo, located at Jalan Trisula No. 3, Malang Regency, operates an official website at www.smkm6donomulyo.sch.id. This study aims to evaluate the usability level of the school's website using the System Usability Scale (SUS) method. The research involved distributing questionnaires to 92 respondents, including students, teachers, and parents. The results show that the average SUS score obtained was 68.69, which falls into the "marginal" category and corresponds to a grade of "C". This indicates that while users are generally satisfied with their experience on the website, there are still areas in need of improvement to enhance user satisfaction. The study provides recommendations to improve the user interface design, visual consistency, and loading speed to enhance overall quality and user experience. Further analysis may be conducted to identify specific features that hinder usability. Continuous feedback collection from users is also encouraged to support future development efforts. Ultimately, improving usability is expected to increase engagement and access to educational resources through the website.

Abstrak

SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo yang berlokasi di Jalan Trisula No. 3, Kabupaten Malang, memiliki situs web resmi di www.smkm6donomulyo.sch.id. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kebergunaan (*usability*) situs web sekolah tersebut dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 92 responden yang terdiri dari siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata SUS yang diperoleh adalah 68,69, yang termasuk dalam kategori "marginal" dan setara dengan nilai "C". Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna umumnya merasa puas dengan pengalaman mereka di situs web, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan desain antarmuka pengguna, konsistensi visual, dan kecepatan pemuatan situs agar kualitas dan pengalaman pengguna secara keseluruhan menjadi lebih baik. Analisis lanjutan dapat dilakukan untuk mengidentifikasi fitur-fitur tertentu yang menghambat kebergunaan. Pengumpulan *feedback* secara berkelanjutan dari pengguna juga disarankan untuk mendukung pengembangan di masa mendatang. Pada akhirnya, peningkatan kebergunaan diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan akses terhadap sumber daya pendidikan melalui situs web tersebut.

Diajukan: -
Diterima: -
Diterbitkan: -

Keywords:
Website; SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo; System Usability Scale (SUS); Usability

Kata Kunci:
Website; SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo; System Usability Scale (SUS); Usability



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 Egif Adea Lutfi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat telah mendorong peningkatan kebutuhan akan data dan informasi di seluruh lapisan masyarakat, baik individu, organisasi, maupun institusi. Setiap pihak kini semakin mengandalkan akses informasi yang cepat, akurat, dan relevan dalam mendukung pengambilan keputusan, efisiensi, serta inovasi di berbagai sektor. Informasi yang telah diolah dari fakta-fakta menjadi elemen penting yang memengaruhi cara manusia berinteraksi dan bekerja di era digital [1].

Perkembangan ini juga berdampak pada ekspektasi masyarakat terhadap layanan berbasis teknologi, termasuk di sektor pendidikan. Masyarakat kini menuntut transparansi, keterbukaan informasi, serta kemudahan akses terhadap layanan pendidikan melalui platform digital. Hal ini mendorong institusi pendidikan untuk terus

berinovasi dalam menyediakan sistem informasi yang mampu menjawab kebutuhan tersebut secara efektif.

Dalam hal ini, integrasi teknologi informasi menjadi salah satu indikator kemajuan institusi pendidikan di era digital. Sekolah tidak hanya dituntut untuk menyediakan infrastruktur pembelajaran yang memadai, tetapi juga sistem komunikasi dan informasi yang efisien, seperti website sekolah. Website yang dikelola dengan baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperluas jangkauan informasi, dan menciptakan citra positif bagi sekolah di mata publik.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang paling umum adalah penggunaan website. Website merupakan kumpulan halaman dalam suatu domain internet yang saling terhubung dan dapat diakses luas oleh publik menggunakan perangkat mobile maupun desktop [2]. Website kini tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi dan promosi, termasuk dalam sektor pendidikan. SMK Muhammadiyah

6 Donomulyo, sebuah sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Malang, telah memanfaatkan website resminya (www.smkm6donomulyo.sch.id) untuk menyampaikan informasi kepada siswa, wali siswa, guru, dan masyarakat umum.

Pemanfaatan website dalam dunia pendidikan juga membuka peluang untuk menerapkan sistem pembelajaran digital, seperti *e-learning*, pengumuman daring, dan pengelolaan administrasi secara online. Hal ini memungkinkan proses belajar-mengajar berlangsung lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan zaman. Website sekolah kini menjadi pusat informasi yang strategis, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal.

Dengan semakin tingginya ketergantungan terhadap teknologi digital, penting bagi sekolah untuk memastikan bahwa website yang dikelola memiliki tampilan yang menarik, fitur yang fungsional, dan konten yang selalu diperbarui. Tidak hanya sebagai etase informasi, website juga harus menjadi sarana interaktif yang mampu mendekatkan sekolah dengan siswa, orang tua, dan masyarakat luas melalui komunikasi dua arah yang efektif.

Namun demikian, sejauh mana efektivitas website tersebut dalam menyampaikan informasi belum pernah diukur secara sistematis. Pihak sekolah belum memiliki data apakah fitur dan tampilan yang tersedia telah sesuai dengan harapan pengguna. Padahal, pemanfaatan website sebagai media informasi dan komunikasi memerlukan evaluasi *usability* atau kegunaan, agar website dapat benar-benar mendukung proses belajar mengajar dan promosi sekolah secara optimal.

Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengukur tingkat *usability* dari website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo menggunakan metode System Usability Scale (SUS). SUS merupakan salah satu metode evaluasi *usability* yang telah terbukti efektif dan banyak digunakan di berbagai bidang, termasuk sistem informasi dan website pendidikan [3]. Metode ini menilai sejauh mana sistem dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memberikan kepuasan kepada penggunanya [4].

Sejumlah penelitian sebelumnya juga telah menerapkan metode ini, seperti penelitian oleh Bilung, Maharani, & Khairina yang mengukur kepuasan pengguna sistem informasi akademik SIPLA [5]. Selain itu ada Wijayanto, Kumarahadi, & Prabowo yang mengevaluasi website program studi informatika berbasis CMS Wordpress. Kedua penelitian tersebut membuktikan bahwa SUS dapat memberikan gambaran kuantitatif yang akurat mengenai persepsi pengguna terhadap sistem yang diuji [6].

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan masukan yang terukur terhadap pengembangan website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo, khususnya dari sisi fungsionalitas. Diharapkan hasil analisis ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan layanan digital sekolah dan memberikan kontribusi terhadap optimalisasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan.

Lebih lanjut, penggunaan metode SUS dalam konteks pendidikan sangat relevan karena mampu menggambarkan pengalaman nyata pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Website sekolah bukan hanya alat bantu administratif, melainkan juga sarana strategis dalam membentuk citra institusi pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap persepsi pengguna mengenai kemudahan penggunaan, kejelasan navigasi, dan tampilan visual sangat dibutuhkan untuk mendukung efektivitas komunikasi digital sekolah.

Melalui penelitian ini, diharapkan pihak pengelola website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo dapat mengetahui aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada tampilan luar, tetapi juga menyentuh pada fungsi internal yang memengaruhi kenyamanan dan efisiensi pengguna. Hasil evaluasi ini nantinya akan memberikan arah yang jelas dalam pengembangan website yang lebih responsif, *user-friendly*, dan sesuai kebutuhan penggunanya.

KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN

HIPOTESIS

Usability merupakan aspek penting dalam menilai kualitas antarmuka sistem, khususnya dalam konteks interaksi pengguna dengan sistem digital. *Usability* berfokus pada sejauh mana sistem dapat digunakan dengan mudah dan efektif. Konsep ini menekankan bahwa antarmuka yang dirancang dengan baik akan menghasilkan pengalaman interaksi yang lebih positif bagi pengguna. *Usability* berasal dari kata "*available*", yang berarti dapat digunakan dengan baik, dan dipahami sebagai upaya optimalisasi interaksi antara pengguna dan sistem agar dapat diselesaikan secara interaktif [7].

Komponen *usability* terdiri dari lima aspek utama: kemudahan (*learnability*), efisiensi (*efficiency*), mudah diingat (*memorability*), tingkat kesalahan (*error*), dan kepuasan (*satisfaction*). Kelima komponen ini menjadi parameter utama dalam menilai sejauh mana sebuah sistem, khususnya website, dapat memberikan pengalaman yang efektif dan menyenangkan kepada pengguna. Kegagalan dalam memenuhi aspek-aspek ini dapat menghambat akses informasi dan menurunkan kepuasan pengguna [8].

System Usability Scale (SUS) merupakan metode evaluasi *usability* yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986. SUS dikenal sebagai alat ukur sederhana namun efektif, efisien, dan ekonomis dalam menilai kegunaan sistem digital [9]. Metode ini terdiri dari 10 pernyataan dengan skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem, termasuk website, aplikasi, dan perangkat lunak lainnya [10].

SUS sangat cocok digunakan dalam penelitian *usability* karena mampu memberikan hasil kuantitatif yang dapat dijadikan dasar rekomendasi perbaikan sistem.

Menurut Rajiv Prayoga Ririmasse dan Mohammad Badrul dalam penelitiannya, penggunaan SUS memungkinkan evaluasi yang cepat dengan ukuran sampel kecil namun tetap akurat. Keunggulan ini menjadikan SUS banyak digunakan dalam penelitian di bidang teknologi informasi, termasuk pengembangan dan evaluasi situs web pendidikan [11].

Beberapa studi empiris telah menunjukkan efektivitas metode ini. Yang pertama, Abiyyu Naufal dalam penelitiannya terhadap website SMK Negeri 1 Merangin menggunakan metode SUS untuk mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan [12]. Kemudian, penelitian oleh Zaman & Bhahri pada website Ayomulai juga menunjukkan bahwa evaluasi menggunakan SUS mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap performa website dari sisi pengguna [13].

Website telah menjadi media informasi utama dalam era digital karena kemampuannya menyampaikan konten dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video yang dapat diakses kapan saja [11]. Website juga memiliki struktur halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui URL menggunakan browser internet [10]. Dalam konteks pendidikan, website sekolah berperan penting sebagai sarana komunikasi antara pihak sekolah, siswa, wali siswa, dan masyarakat umum.

Menurut Sanjaya, Saputra, & Kurniawan, pengelolaan website sekolah harus memperhatikan kualitas tampilan dan fungsionalitas, karena dua aspek tersebut memengaruhi persepsi pengguna terhadap institusi pendidikan. Website yang sulit digunakan atau tidak informatif dapat menurunkan citra sekolah dan menghambat komunikasi [2].

SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo Kabupaten Malang adalah lembaga pendidikan yang telah memanfaatkan website untuk menyampaikan berbagai informasi kepada siswa, wali murid, dan tenaga pendidik. Namun, hingga saat ini belum terdapat evaluasi sistematis mengenai sejauh mana website sekolah tersebut memenuhi aspek *usability*. Padahal, keterlibatan pengguna aktif dalam mengakses informasi melalui website sangat bergantung pada kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses konten.

Melihat pentingnya peran *usability* dalam mendukung efektivitas website sekolah, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengukur tingkat kegunaan (*usability*) website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo menggunakan metode SUS. Evaluasi ini penting untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai performa website dari sudut pandang pengguna, serta sebagai dasar pengembangan website ke depannya.

Berdasarkan kajian teoritis dan bukti empiris yang ada, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah

"Website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo memiliki tingkat *usability* yang baik berdasarkan hasil pengukuran menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS)."

Penetapan hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa website sekolah telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna seperti siswa, wali murid, guru, dan staf. Dengan mempertimbangkan lima aspek utama *usability*, kemudahan, efisiensi, daya ingat, tingkat kesalahan, dan kepuasan pengguna, diharapkan website ini mampu memberikan pengalaman penggunaan yang positif. Jika hasil pengukuran SUS menunjukkan skor yang tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa website sudah sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna, serta berpotensi mendukung komunikasi dan layanan informasi sekolah secara optimal.

Selain memberikan gambaran numerik, metode SUS juga memiliki fleksibilitas tinggi karena dapat diterapkan pada berbagai jenis sistem dan platform digital, baik yang masih dalam tahap pengembangan maupun yang sudah beroperasi. Hal ini memungkinkan pengembang sistem untuk mendapatkan umpan balik awal secara cepat dan efisien tanpa harus melakukan pengujian skala besar yang memakan waktu dan biaya. Oleh karena itu, SUS menjadi pilihan populer di kalangan peneliti dan praktisi UX (*User Experience*) dalam meningkatkan kualitas layanan digital.

Lebih lanjut, penggunaan SUS dalam konteks website sekolah memberikan keuntungan tersendiri karena dapat mengukur pengalaman pengguna dari berbagai latar belakang, seperti siswa yang terbiasa dengan teknologi, orang tua yang mungkin tidak terlalu akrab dengan sistem digital, hingga guru yang menggunakan website sebagai sarana komunikasi akademik. Keragaman pengguna ini menuntut sistem yang inklusif, ramah pengguna, dan mampu diakses dengan mudah oleh semua kalangan. Evaluasi melalui SUS dapat membantu pihak sekolah memahami hambatan-hambatan nyata yang dialami oleh masing-masing kelompok pengguna tersebut.

Dalam kaitannya dengan SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo, pelaksanaan evaluasi menggunakan metode SUS diharapkan dapat menjadi pijakan awal untuk mengembangkan website yang lebih baik di masa depan. Dengan mengidentifikasi aspek-aspek *usability* yang perlu ditingkatkan, sekolah dapat melakukan perbaikan berbasis data dan kebutuhan pengguna aktual. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas interaksi digital, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap profesionalisme dan kesiapan sekolah dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan.

Evaluasi *usability* juga dapat berfungsi sebagai alat kontrol kualitas dalam pengelolaan sistem informasi sekolah. Dengan mengetahui titik-titik lemah dari sisi pengalaman pengguna, pengelola dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem secara berkelanjutan. Evaluasi ini bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis, karena hasilnya dapat dijadikan acuan dalam merancang kebijakan digitalisasi sekolah yang lebih menyeluruh dan terarah.

Selain itu, hasil pengukuran *usability* dapat dimanfaatkan untuk mendesain pelatihan atau sosialisasi

penggunaan website yang lebih efektif bagi pengguna. Misalnya, jika ditemukan bahwa pengguna kesulitan memahami struktur navigasi atau fungsi menu tertentu, maka sekolah dapat membuat panduan penggunaan atau tutorial digital. Langkah ini akan membantu meningkatkan literasi digital di kalangan civitas sekolah dan memastikan bahwa setiap fitur yang tersedia benar-benar digunakan secara optimal.

Secara jangka panjang, penerapan evaluasi *usability* seperti SUS dapat membentuk budaya evaluatif dan perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan sistem digital sekolah. Website yang dikelola dengan pendekatan berbasis data dan kebutuhan pengguna akan lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan ekspektasi masyarakat. Dengan demikian, website sekolah bukan hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga cerminan komitmen institusi dalam memberikan layanan pendidikan yang modern, inklusif, dan berkualitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *usability testing* menggunakan SUS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kegunaan (*usability*) dari website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo berdasarkan persepsi pengguna. Pengukuran dilakukan dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu: desain antarmuka pengguna (UI/UX), efektivitas fitur, dan tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan website tersebut.

Metode SUS dipilih karena merupakan alat ukur yang sederhana, efisien, dan telah terbukti keandalannya dalam mengevaluasi kualitas antarmuka sistem digital.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner SUS kepada 92 responden yang terdiri dari siswa, guru, dan staf sekolah yang telah menggunakan website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo. Setiap responden diminta untuk menjawab sepuluh pernyataan dalam skala Likert, yang kemudian diolah untuk memperoleh skor total *usability*. Skor tersebut menjadi dasar dalam menilai sejauh mana website memenuhi harapan dan kebutuhan penggunaannya.

Selain pengumpulan data melalui kuesioner, penelitian ini juga dilengkapi dengan observasi langsung terhadap interaksi pengguna saat mengakses website. Observasi ini bertujuan untuk melihat hambatan atau kendala yang mungkin tidak teridentifikasi dalam kuesioner. Dengan menggabungkan data kuantitatif dari SUS dan temuan observasi, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas kegunaan website tersebut.

Proses analisis data dilakukan dengan mengkonversi skor dari masing-masing pernyataan SUS ke dalam nilai total, kemudian dikategorikan berdasarkan skala interpretasi SUS, seperti “*Excellent*”, “*Good*”, “*Marginal*”, hingga “*Poor*”. Skor akhir dari masing-masing responden dijumlahkan dan dirata-rata untuk mendapatkan nilai *usability* keseluruhan. Nilai ini kemudian dibandingkan

dengan standar interpretasi SUS guna mengetahui posisi *usability* website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo secara objektif.

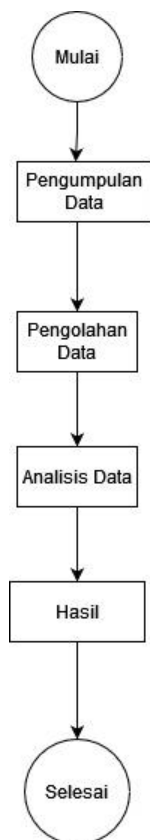
Selain itu, hasil penelitian dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi aspek-aspek mana yang memiliki nilai rendah dan perlu ditingkatkan. Misalnya, jika ditemukan bahwa skor rendah berasal dari pernyataan terkait konsistensi desain atau kemudahan penggunaan, maka rekomendasi akan difokuskan pada perbaikan desain antarmuka atau navigasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menyajikan evaluasi umum, tetapi juga memberikan arah perbaikan yang lebih spesifik dan berbasis data.

Langkah akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan evaluasi *usability* yang mencakup temuan utama, interpretasi skor, serta rekomendasi perbaikan. Laporan ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan website ke depan. Penggunaan metode yang terstruktur dan pendekatan berbasis pengguna menjadikan hasil penelitian ini relevan dan aplikatif untuk meningkatkan mutu layanan informasi digital di lingkungan pendidikan.

Seluruh tahapan penelitian ini dirancang agar sesuai dengan prinsip validitas dan reliabilitas data, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Validasi instrumen dilakukan dengan mengacu pada standar penyusunan kuesioner SUS, sementara reliabilitas diukur melalui konsistensi jawaban antarresponden. Dengan pendekatan ini, setiap temuan yang dihasilkan mencerminkan persepsi aktual pengguna terhadap performa website dan bukan sekadar asumsi peneliti.

Selanjutnya, pendekatan serupa dapat diterapkan untuk mengevaluasi sistem informasi lainnya di lingkungan pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran atau portal akademik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengukur dan meningkatkan kualitas website mereka. Dengan menjadikan pengalaman pengguna sebagai dasar evaluasi, institusi pendidikan akan lebih siap menghadapi transformasi digital secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Adapun tahapan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang sangat penting dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi valid dari responden. Teknik yang digunakan adalah observasi dan survei kuesioner.

Observasi dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk mengenali permasalahan pada website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo. Peneliti mengamati secara langsung tampilan website, fitur-fitur yang tersedia, serta informasi yang disajikan di alamat www.smkm6donomulyo.sch.id. Dari hasil observasi, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa hal seperti struktur desain web, update konten informasi, serta aksesibilitas.

Observasi juga mencakup analisis visual terhadap tata letak navigasi, struktur menu, dan konsistensi desain antarmuka. Hal ini penting untuk menilai sejauh mana kemudahan pengguna dalam menavigasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, pengamatan dilakukan terhadap kecepatan akses halaman serta responsivitas website pada perangkat berbeda, seperti desktop dan smartphone.

Melalui tahap observasi ini, peneliti memperoleh gambaran awal mengenai potensi permasalahan usability yang mungkin dihadapi pengguna. Hasil observasi menjadi dasar dalam merancang pertanyaan survei dan menentukan aspek-aspek mana yang perlu dikaji lebih dalam dalam proses pengumpulan data melalui kuesioner. Dengan begitu, pengumpulan data tidak hanya bersifat

teoritis, tetapi juga didasarkan pada kondisi nyata yang teridentifikasi di lapangan.

Selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner menggunakan metode survei. Kuesioner mengacu pada instrumen SUS yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert 1–5.

Instrumen SUS yang digunakan dalam kuesioner telah terbukti valid dan reliabel dalam berbagai penelitian untuk mengukur *usability* sistem digital. Setiap pernyataan dalam kuesioner dirancang untuk menggali persepsi responden terkait kemudahan penggunaan, kenyamanan, serta kepuasan dalam mengakses website sekolah. Skor akhir dari SUS nantinya akan diinterpretasikan untuk menentukan kategori tingkat *usability*.

Pengumpulan data dilakukan selama satu minggu agar responden memiliki waktu yang cukup dalam memahami dan menjawab kuesioner secara jujur. Untuk menjaga keakuratan data, responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan pengalaman pribadi mereka saat mengakses website. Setelah seluruh data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan hasil evaluasi *usability* yang objektif dan dapat dijadikan dasar perbaikan website.

Responden penelitian ini adalah civitas akademika SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo, meliputi siswa, wali siswa, guru, dan staf. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui grup WhatsApp dan pesan pribadi menggunakan Google Form. Item pernyataan SUS dalam kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Item Pernyataan SUS

Q	Pernyataan
Q1	Saya berfikir akan menggunakan <i>website</i> ini lagi
Q2	Saya merasa <i>website</i> ini rumit untuk digunakan
Q3	Saya merasa <i>website</i> ini mudah digunakan
Q4	Saya membutuhkan bantuan orang lain atau teknisi dalam menggunakan <i>website</i> ini
Q5	Saya merasa fitur-fitur <i>website</i> ini berjalan dengan semestinya
Q6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada <i>website</i> ini)
Q7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan <i>website</i> ini dengan cepat
Q8	Saya merasa <i>website</i> ini membingungkan
Q9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan <i>website</i> ini
Q10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan <i>website</i> ini

Dari proses penyebaran kuesioner ini, terkumpul 113 responden.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan metode SUS. Dari total 113 data, jumlah responden yang valid dianalisis sebanyak 92 orang, yang ditentukan berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin menggunakan tingkat kesalahan

(*acceptable error*) sebesar 10% dari populasi pengguna website sekolah yang berjumlah 1.085 orang.

Setiap jawaban dari kuesioner diolah ke dalam spreadsheet. Pernyataan ganjil (positif) dinilai dengan rumus: Skor - 1, sedangkan pernyataan genap (negatif) dinilai dengan: 5 - Skor. Nilai akhir dari setiap responden adalah hasil penjumlahan semua skor dikalikan dengan 2,5, untuk mendapatkan nilai SUS per individu (rentang 0–100).

Tahap analisis data merupakan bagian penting dalam proses penelitian ini karena bertujuan mengevaluasi hasil pengujian usability pada website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo. Data yang diperoleh melalui kuesioner SUS digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan serta kegunaan (*usability*) dari website tersebut. Langkah awal dari analisis data dimulai dengan mengumpulkan seluruh data survei yang telah diisi oleh responden. Dari total 113 data yang terkumpul, hanya 92 data yang digunakan, di mana jumlah tersebut diperoleh menggunakan rumus Slovin sebagaimana dijelaskan dalam jurnal oleh Nopita, Purnamasari, dan Yudiastuti (2022).

Setelah diperoleh skor SUS dari masing-masing responden, data kemudian dirata-rata untuk menentukan nilai usability keseluruhan dari website. Nilai rata-rata ini dibandingkan dengan standar interpretasi SUS untuk menentukan kategori usability, seperti “Acceptable”, “Marginal”, atau “Not Acceptable”. Interpretasi hasil ini memberikan gambaran umum sejauh mana website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo telah memenuhi ekspektasi pengguna, serta menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perbaikan untuk pengembangan website di masa yang akan datang.

Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan untuk menilai sejauh mana kualitas pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan website. Semakin tinggi nilai SUS yang diperoleh, maka semakin baik pula persepsi pengguna terhadap kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan dalam menggunakan website. Sebaliknya, jika nilai berada pada kategori “marginal” atau “poor”, maka hal ini menjadi indikator bahwa terdapat aspek-aspek penting yang perlu diperbaiki, seperti struktur navigasi, kecepatan akses, maupun tampilan visual agar website lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan informatif dan interaktif pengguna.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan berjumlah 1085 pengguna website sekolah, dan pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan metode simple random sampling. Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1085}{1 + 1085(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1085}{1 + 1085 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{1085}{1 + 10,85}$$

1085

n = 11.85

n = 91.57 : dibulatkan menjadi 92.

Dengan tingkat kesalahan (*acceptable error*) sebesar 10%, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 92 responden.

Data dari hasil kuesioner tersebut kemudian dimasukkan ke dalam spreadsheet atau aplikasi pengolahan data seperti Microsoft Excel untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Setiap jawaban pada kuesioner diberi nilai berdasarkan skala SUS, yaitu antara 1 sampai 5, yang mencerminkan tingkat persetujuan responden terhadap masing-masing pernyataan. Setelah data selesai diinput, perhitungan skor SUS dilakukan menggunakan rumus yang telah ditentukan. Kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin, yang mencakup lima tingkat penilaian: mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju", sebagaimana dijelaskan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (ST)	5

Hasil dari perhitungan skor SUS akan memberikan informasi tentang tingkat *usability* website. Dengan skor antara 0 hingga 100, semakin tinggi nilai SUS maka semakin baik kegunaan (*usability*) website dari sudut pandang pengguna. Hasil rekapitan kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Rekapitan Kuesioner

RE SP ON DE N	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q1 0
1	4	2	4	3	5	3	5	1	4	2
2	5	2	5	1	5	2	5	1	5	2
3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3
4	4	2	5	2	4	3	5	2	5	2
5	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2
6	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2
7	3	3	5	2	5	3	4	2	4	2
8	4	2	5	3	4	3	4	3	4	3
9	4	2	3	3	5	2	4	2	4	3
10	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
83	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
84	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
85	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
86	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2

87	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
88	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2
89	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3
90	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2
91	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
92	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3

Dari 92 responden, hasil pengukuran menunjukkan distribusi skor yang dapat membantu pihak sekolah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pada desain dan fungsi web. Hasil ini juga menjadi dasar untuk rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kenyamanan pengguna.

Data kuesioner SUS yang telah diolah dihitung untuk mendapatkan skor rata-rata. Skor SUS kemudian diinterpretasikan ke dalam tiga kategori evaluasi berdasarkan *Acceptability Range*, *Grade Scale*, dan *Adjective Rating*, seperti ditunjukkan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4 Penjelasan Skor SUS

[1] <i>Acceptability Range</i>	[2] <i>Grade Scale</i>	[3] <i>Adjective Ratings</i>
[4] <i>Not Acceptable</i> : 0 – 50	[5] A: 91 – 100	[6] <i>Best Imaginable</i> : 85 – 100
[7] <i>Marginal</i> : 50 – 70	[8] B: 81 – 90	[9] <i>Excellent</i> : 74 – 85
[10] <i>Acceptable</i> : 70 – 100 [11] [12] [13]	[14] C: 71 – 80	[15] <i>Good</i> : 53 – 74
	[16] D: 61 – 70	[17] <i>Ok</i> : 39 – 53
	[18] F: 0 – 60 [19]	[20] <i>Poor</i> : 25 – 39
		[21] <i>Worst Imaginable</i> : 0 – 25.
		[22]

Dari skor yang diperoleh, peneliti akan melihat apakah website termasuk dalam kategori *Not Acceptable*, *Marginal*, atau *Acceptable*. Evaluasi lebih lanjut akan dilakukan pada aspek tertentu seperti antarmuka (UI), navigasi, dan fungsionalitas fitur berdasarkan nilai SUS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

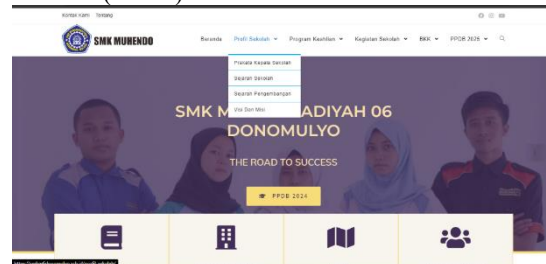
Website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo menyajikan berbagai fitur utama yang berfungsi sebagai sarana informasi bagi pengguna, baik internal maupun eksternal. Tampilan halaman utama website SMK

Muhammadiyah 6 Donomulyo dapat dilihat pada gambar 2.

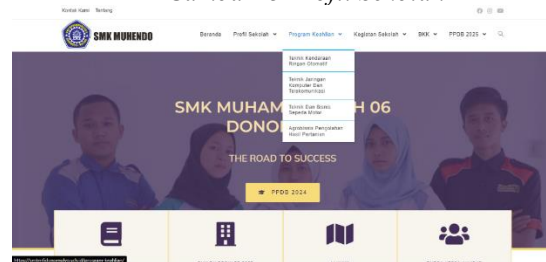


Gambar 2 Halaman Utama

Halaman utama menampilkan antarmuka sederhana dengan navigasi menuju beberapa menu penting, seperti profil sekolah, program keahlian, kegiatan sekolah, Bursa Kerja Khusus (BKK), serta informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).



Gambar 3 Profil Sekolah



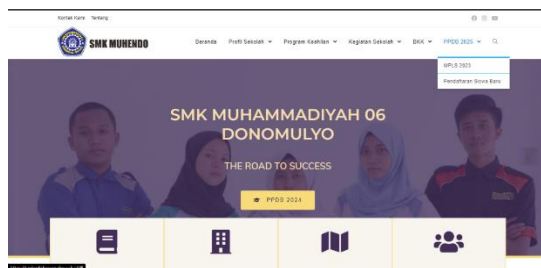
Gambar 4 Fitur Program Keahlian



Gambar 5 Fitur Kegiatan Sekolah



Gambar 6 Fitur BKK



Gambar 7 Fitur PPDB 2025

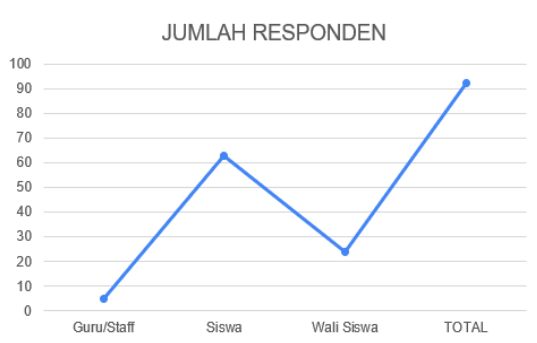
Fitur profil sekolah berisi prakata kepala sekolah, sejarah berdirinya sekolah, pengembangan lembaga, serta visi dan misi institusi. Fitur program keahlian mencakup informasi tentang jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, serta Agrobisnis Pengolahan Hasil Pertanian. Sementara pada menu kegiatan sekolah, terdapat dokumentasi tentang ekstrakurikuler, prestasi, dan program anti perundungan.

Selain itu, menu *BKK* menyediakan fitur penelusuran alumni dan informasi lowongan kerja. Pada bagian *PPDB 2025*, pengguna dapat mengakses informasi terkait MPLS serta proses pendaftaran siswa baru secara daring. Seluruh fitur ini dirancang untuk mendukung penyebaran informasi dan pelayanan publik berbasis digital.

Penelitian ini menggunakan metode SUS untuk mengukur tingkat *usability* dari website. Kuesioner disebarikan kepada 92 responden, terdiri dari siswa, wali siswa, guru, dan staf SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5, serta grafik jumlah responden pada gambar 8.

Tabel 5 Hasil Responden

RESPONDEN	JUMLAH
Guru/Staff	5
Siswa	63
Wali Siswa	24
TOTAL	92

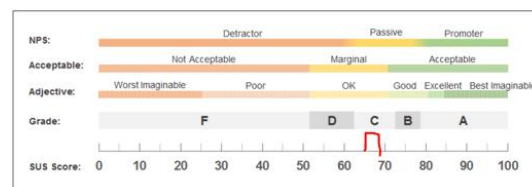


Gambar 8 Grafik Jumlah Responden

Berdasarkan hasil penelitian terhadap website SMK tersebut yang diperoleh sebanyak 92 responden dengan rincian guru/staf sebanyak 5 responden, siswa 63 responden dan wali siswa 24 responden dari hasil.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode SUS, website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo memperoleh skor sebesar 68,695, yang berada pada kategori nilai C. Nilai ini diperoleh dari akumulasi skor kuesioner yang diberikan oleh responden, di mana setiap item dalam kuesioner memiliki bobot berbeda tergantung dari jawaban masing-masing responden. Skor dari setiap responden dijumlahkan, kemudian dikalikan dengan faktor 2,5 sesuai prosedur perhitungan SUS. Nilai rata-rata 68,695 ini merupakan hasil pembagian total skor keseluruhan, yaitu 6320, dengan jumlah responden sebanyak 92 orang.

Selanjutnya, skor SUS yang diperoleh dikonversi ke dalam kategori pemeringkatan berdasarkan *adjective ratings* dan *acceptability ranges*, guna memudahkan interpretasi tingkat kegunaan sistem. Berdasarkan klasifikasi tersebut, website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo mendapatkan penilaian "OK" dalam kategori sifat (*adjective*), dan termasuk dalam kategori "Marginal" untuk tingkat penerimaan, yang berarti sistem masih bisa diterima, meskipun terdapat aspek yang perlu diperbaiki. Visualisasi lengkap hasil interpretasi SUS ini ditampilkan pada gambar 9.



Gambar 9 Interpretasi Hasil SUS

Gambar tersebut menunjukkan berbagai metrik penilaian *usability*, termasuk *Net Promoter Score* (NPS) yang membagi responden menjadi tiga kelompok: *Detractor* (skor 0–50), yaitu pengguna yang kurang puas; *Passive* (skor 51–70), yakni pengguna yang netral; dan *Promoter* (skor 71–100), yaitu pengguna yang sangat puas dan cenderung merekomendasikan sistem. Dari segi *Acceptability*, skor SUS dikategorikan sebagai *Not Acceptable* (0–50), *Marginal* (51–70), dan *Acceptable* (71–100).

Selain itu, dalam klasifikasi *Adjective Rating*, persepsi pengguna terhadap kualitas sistem terbagi dari *Worst Imaginable* (0–25) hingga *Best Imaginable* (85–100), dengan tingkatan lain seperti *Poor* (26–50), *OK* (51–62), *Good* (63–72), dan *Excellent* (73–84). Untuk sistem penilaian akademik (Grade), skor 68,695 termasuk dalam grade C, yaitu cukup baik. Posisi ini berada di ambang batas antara kategori *Marginal Acceptable* dan *Acceptable*, mendekati grade B. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun website sekolah tergolong cukup baik dan dapat digunakan, masih ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk mencapai kategori kualitas yang lebih tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 92 responden, website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo memperoleh skor rata-rata usability sebesar 68,695 menggunakan metode SUS. Skor ini masuk kategori “*Marginal*” dengan nilai Grade C, dan mendapat penilaian sifat “OK”. Artinya, pengguna merasa cukup puas dalam mengakses website tersebut, namun masih terdapat aspek fungsionalitas yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman pengguna pada website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo, disarankan agar pihak sekolah melakukan perbaikan pada desain antarmuka agar lebih intuitif dan mudah digunakan, serta mengoptimalkan kecepatan akses dan tampilan yang responsif. Penyediaan panduan penggunaan dan evaluasi berkala juga penting guna mendeteksi kendala yang mungkin muncul. Di sisi lain, pengguna diharapkan aktif memberikan umpan balik kepada sekolah mengenai kesulitan atau saran perbaikan, serta memanfaatkan fitur website secara maksimal, termasuk mengikuti sosialisasi yang diadakan.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan studi lanjutan dengan pendekatan dan sampel yang lebih luas, serta membandingkan dengan website sekolah lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Diharapkan dengan kerja sama antara pihak sekolah, pengguna, dan peneliti, kualitas website dapat terus ditingkatkan sehingga lebih optimal dalam mendukung aktivitas pembelajaran dan penyampaian informasi.

Temuan dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa indikator usability seperti kemudahan penggunaan dan konsistensi tampilan masih belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi pengguna. Hal ini menjadi sinyal bahwa meskipun website sudah berfungsi dengan baik secara umum, tetap diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap elemen-elemen desain dan interaksi pengguna. Perhatian khusus perlu diberikan pada struktur navigasi, keterbacaan konten, dan kejelasan informasi agar akses terhadap layanan digital sekolah menjadi lebih efisien.

Dengan perbaikan yang tepat sasaran, website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo memiliki potensi besar untuk menjadi platform digital yang mendukung transparansi informasi, efisiensi administrasi, serta interaksi yang aktif antara sekolah dan pemangku kepentingan. Pengembangan website juga dapat diarahkan untuk mendukung implementasi pembelajaran berbasis digital, seperti integrasi dengan e-learning, formulir daring, atau sistem informasi akademik yang lebih terstruktur. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh responden, termasuk siswa, guru, dan orang tua, yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dan memberikan masukan berharga. Apresiasi juga disampaikan kepada SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo atas dukungan dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan website SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo. Diharapkan rekomendasi yang disampaikan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas layanan digital sekolah demi mendukung proses pembelajaran dan komunikasi yang lebih efektif.

REFERENSI

- [1] S. Hasan dan N. Muhammad, “Sistem Informasi Pembayaran Biaya Studi Berbasis Web Pada Politeknik Sains Dan Teknologi Wiratama Maluku Utara,” *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 5, no. 1, hal. 44, 2020, doi: 10.36549/ijis.v5i1.66.
- [2] M. R. S. Sanjaya, A. Saputra, dan D. Kurniawan, “Penerapan Metode System Usability Scale (Sus) Perangkat Lunak Daftar Hadir Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Berbasis Website,” *J. Komput. Terap.*, vol. 7, no. 1, hal. 120–132, 2021, doi: 10.35143/jkt.v7i1.4578.
- [3] I. K. Adyanata, G. A. P. Nugraha, I. M. A. O. Gunawan, dan G. Indrawan, “Evaluasi Sistem Informasi SIAkad UPMI Menggunakan Metode System Usability Scale,” *JUPITER J. Penelit. Ilmu dan Teknol. Komput.*, vol. 16, no. 1, hal. 61–70, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jupiter/article/view/8219>
- [4] H. Herfandi, Y. Yuliadi, M. T. A. Zaen, F. Hamdani, dan A. M. Safira, “Penerapan Metode Design Thinking Dalam Pengembangan UI dan UX,” *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 4, no. 1, hal. 337–344, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i1.1716.
- [5] M. Bilung, S. Maharani, dan D. M. Khairina, “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPLO) Menggunakan System Usability Scale (SUS),” *Adopsi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, hal. 89–97, 2023, doi: 10.30872/atasi.v2i2.387.
- [6] H. Wijayanto, Y. K. Kumarahadi, dan I. A. Prabowo, “Implementasi Model Waterfall Dan Pengujian System Usability Scale (Sus) Pada Pembuatan Website Program Studi Informatika Berbasis Wordpress,” *Indones. J. Bus. Intell.*, vol. 6, no. 1, 2023, doi: 10.21927/ijubi.v6i1.3375.
- [7] N. Asnawi, R. Pamungkas, dan D. G. Prasetyo, “Analisis Usability Website Program Studi Sistem

- Informasi Unipma Menggunakan Metode System Usability Scale,” *Fountain Informatics J.*, vol. 8, no. 1, hal. 21–25, 2023, doi: 10.21111/fij.v8i1.9408.
- [8] Silviyani Salsabilla, Putri Isti Adzani, Wisnu Trilaksa Riyanto, Yayan Suryana, dan Rasya Juang Adytya Perkasa, “Analisis Usability Testing Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale) Terhadap Kepuasan Pengguna dalam Mengakses Website Tokopedia,” *El-Mujtama J. Pengabd. Masyarakat*, vol. 4, no. 3, hal. 1879–1894, 2024, doi: 10.47467/elmujtama.v4i3.2759.
- [9] S. Informasi, K. Blimbing, K. Pandanwangi, dan K. Malang, “Analisis Website STIMATA Menggunakan System Usability Scale (SUS),” *J. Ilm. Komputasi*, vol. 20, no. 3, hal. 331–338, 2021, doi: 10.32409/jikstik.20.3.2776.
- [10] F. Akbar, “INFORMATIKA MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) (Studi Kasus : Universitas Muhammadiyah Malang) Laporan Tugas Akhir LEMBAR PERSETUJUAN ANALISA USABILITY WEBSITE INFOTECH (I-LAB) INFORMATIKA MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS,” no. 201910370311280, 2023.
- [11] R. P. Ririmasse dan M. Badrul, “Evaluasi Usability Website Behandle Operation System Customer Pt. Multi Terminal Indonesia Menggunakan Metode System Usability Scale,” *J. Ilm. Inform.*, vol. 12, no. 02, hal. 143–150, 2024, doi: 10.33884/jif.v12i02.9254.
- [12] A. Naufal, “MOJOKERTO MENGGUNAKAN MODEL SYSTEM Disusun Oleh :,” 2023.
- [13] C. Nadia Kurniawan, B. Zaman, dan S. Bahri, “Analisis Usability Pada Website Ayomulai Menggunakan Metode System Usability Scale,” *Jtriste*, vol. 9, no. 2, hal. 90–102, 2022, doi: 10.55645/jtriste.v9i2.381.